

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Permasalahan drugs trafficking kokain adalah sebuah fenomena yang menjadi ancaman setiap negara di dunia internasional. Perdagangan kokain mengacu pada budidaya, produksi, penjualan, dan penggunaan yang tunduk oleh hukum domestik dan hukum pengendalian obat internasional. Kokain yang di produksi dari negara Amerika Selatan menjadi permasalahan penting karena hasil kokain yang di produksi memperluas peredarannya hingga negara-negara yang menjadi pasar kokain di dunia internasional, salah satu negara yang menjadi pasar kokain adalah Eropa. Pasar kokain di Eropa ditujukan pada wilayah Eropa Barat, dimana wilayah ini menjadi pusat penghasilan untuk kelompok kejahatan perdagangan kokain, karena kokain yang dijual di Eropa Barat bisa mencapai harga yang relatif tinggi dimana dengan penjualan 1 kg kokain bisa mencapai \$ 6.3000. Penjualan kokain di Eropa juga karena negara-negara di bagian Eropa Barat diasosiasikan sebagai banyaknya orang-orang kaya.

Permasalahan perdagangan kokain yang di tujukan ke Eropa oleh negara produsen kokain memiliki beberapa jalur untuk bisa mengirim kokain ke Eropa Barat, salah satu jalur yang digunakan kelompok perdagangan kokain yaitu jalur laut transatlantik. Karena pengiriman melalui laut bisa menampung muatan kokain dengan jumlah besar dengan alat transportasi laut seperti kapal kargo kontainer. Karena peredaran kokain melalui jalur transatlantik memiliki tiga jalur utama untuk bisa mencapai pasar kokain ke Eropa. Seperti jalur utara, jalur tengah, dan jalur melalui Afrika Barat. Permasalah terpenting adalah jalur Afrika Barat dimana perdagangan kokain menjadikan sebuah negara ini sebagai jalur yang inovatif dan wilayah yang strategis untuk para kelompok perdagangan kokain dengan memanfaatkan negara-negara miskin di Afrika Barat. Kegiatan dari perdagangan kokain juga memberikan dampak pada setiap negara yang akan ditujunya. Dampak bagi negara dari perdagangan kokain bisa menjadi ancaman

terhadap kesehatan dan lingkungan, serta menjadikan juga sebuah ancaman terhadap otoritas negara dan sebagai sumber bahaya bagi individu. Permasalahan dari kegiatan perdagangan kokain membuat setiap negara untuk melakukan pencegahan untuk memerangi drugs trafficking kokain, salah satunya pencegahan yang dibuat oleh Uni Eropa dengan membuat rencana aksi strategi obat-obatan terlarang 2005-2012. Dengan rencana aksi yang dibuat Uni Eropa untuk mencegah masuk kokain ke Eropa, Uni Eropa membentuk MAOC(N) organisasi ini untuk menangani drugs trafficking kokain di jalur transatlantik.

Organisasi ini terbentuk dari rencana aksi strategi obat-obatan terlarang Uni Eropa 2005-2008 dan pada rencana aksi 2009-2012, MAOC(N) meningkatkan pengembangan operasionalnya dengan bekerja sama dengan organisasi-organisasi Internasional untuk pertukaran informasi dari negara-negara transit perdagangan kokain yang menuju ke Eropa Barat. Strategi MAOC(N) yang dibuat oleh hasil kerjasama para anggota MAOC(N) dan organisasi-organisasi internasional yang melakukan kerjasama untuk operasi pencegahan masuknya kokain ke Eropa di dalam jalur laut transatlantik yang dikirim dari Amerika Selatan. Salah satu strategi MAOC(N) untuk melakukan pengembangan ini dalam melakukan operasional bisa berjalan dengan sukses dan samapai saat ini organisasi ini masih di danai oleh Uni Eropa.